

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Mengenai Pengaruh Emosi Akademik terhadap *Self-efficacy* yang dimoderasi oleh Dukungan Teman Sebaya Pada Siswa SMP di kota Bandung.

#### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh emosi akademik terhadap *self-efficacy* yang dimoderasi oleh dukungan teman sebaya terhadap siswa remaja awal di kota Bandung dengan sampel 349 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh emosi akademik positif maupun emosi akademik negatif terhadap *self-efficacy*. Emosi positif berpengaruh terhadap *self-efficacy* karena siswa cenderung mengalami emosi positif sehingga *self-efficacy* siswa tinggi sehingga siswa dapat mengontrol dirinya untuk belajar dan terus mencoba mengerjakan tugas-tugas yang sulit. Namun ketika siswa cenderung mengalami emosi negatif, maka *self-efficacy* yang dimiliki siswa tersebut rendah. Hal ini menyebabkan siswa kurang berkonsentrasi saat belajar, siswa mudah menyerah saat menemukan kesulitan, dan kurang mampu dalam bersosialisasi dengan lingkungannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya tidak memoderasi pengaruh emosi akademik positif terhadap *self-efficacy* dan dukungan teman sebaya memoderasi (melemahkan) pengaruh emosi akademik terhadap *self-efficacy*. Pada penelitian ini, dukungan teman sebaya dalam kategori sedang cenderung rendah. Siswa yang cenderung mengalami emosi positif akan bersikap optimis dalam mengerjakan tugas-tugas akademik meskipun kurang mendapatkan dukungan teman sebaya. Sedangkan pada siswa yang cenderung mengalami emosi negatif dan tidak mendapatkan dukungan teman sebaya maka akan memiliki *self-efficacy* yang rendah.

Selain itu hasil penelitian pada perhitungan statistik uji T untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan jenis kelamin laki-laki dan perempuan pada variabel emosi akademik, dukungan teman sebaya dan *self-efficacy* siswa menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0.05 yang berarti tidak terdapat perbedaan jenis kelamin pada emosi akademik, dukungan teman sebaya dan *self-efficacy* siswa.

## **b. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

### **1. Rekomendasi bagi guru dan orang tua**

- a. Guru dan orang tua diharapkan lebih dapat memahami pengaruh emosi didalam proses belajar siswa yang mempengaruhi potensi siswa.
- b. Guru dan orang tua dapat memahami pengaruh teman sebaya dapat memberikan pemahaman dan memotivasi siswa dalam bersosialisasi dengan teman sebaya.
- c. Guru dan orang tua dapat memahami bahwa siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi dapat mengatur dirinya tanpa perlu bergantung pada dukungan teman sebaya

### **2. Rekomendasi bagi siswa**

- a. Siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi diharapkan untuk memberikan dukungan kepada temannya yang memiliki *self-efficacy* rendah sehingga dapat meningkatkan potensi yang dimilikinya.
- b. Siswa diharapkan dapat terbuka kepada orang yang dipercaya seperti guru, orang tua, atau teman ketika mengalami emosi yang kurang menyenangkan ketika proses belajar berlangsung, keyakinan diri yang rendah terhadap potensi, dan merasa tidak dianggap oleh teman sebaya.

3. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya
  - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melibatkan dukungan orang tua agar dapat memperkaya hasil penelitian yang sudah ada.
  - b. Mencari sekolah yang memiliki tingkat permasalahan dalam bidang prestasi akademik yang rendah, *bullying* yang tinggi dan kenakalan remaja